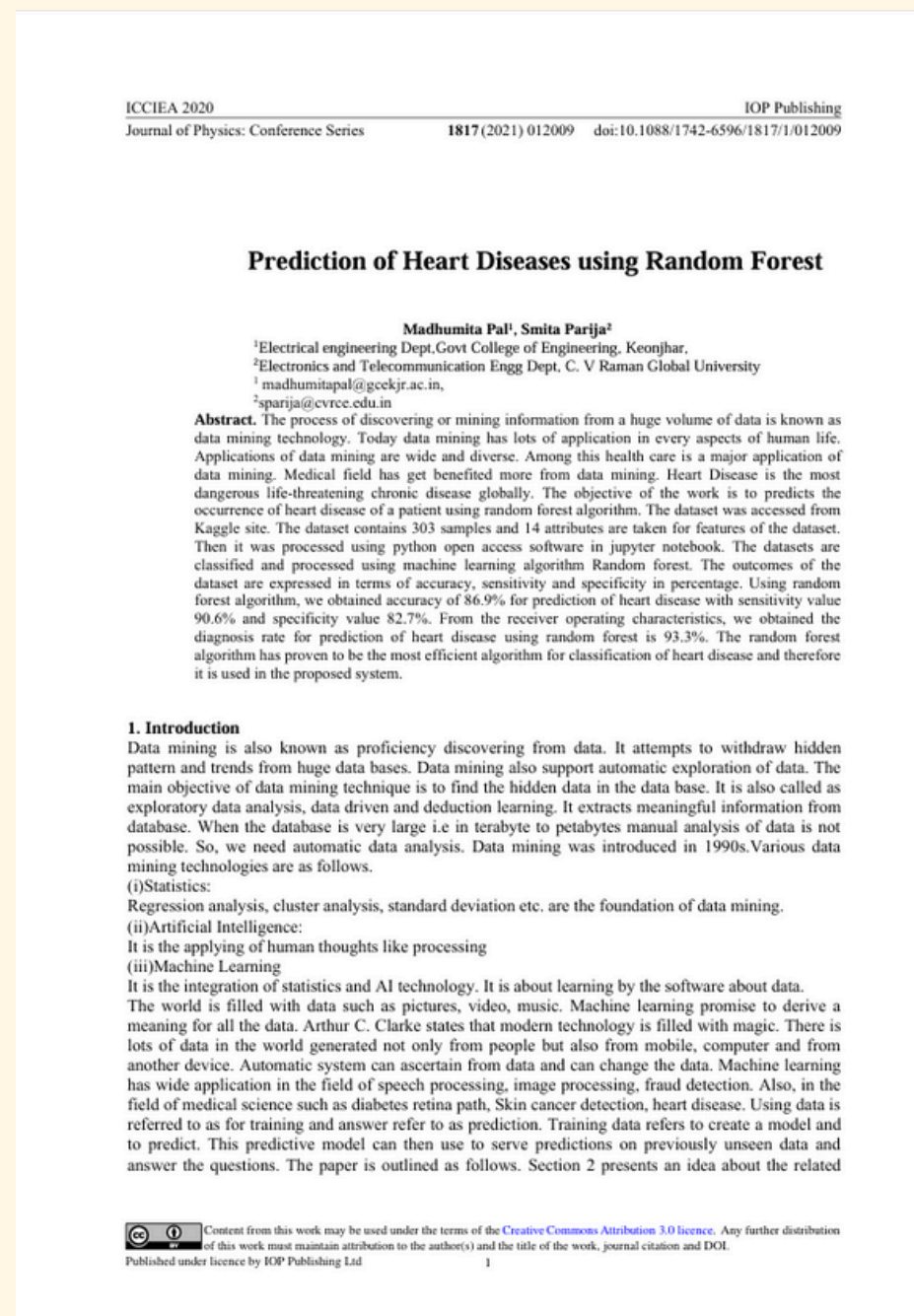


JUDUL / TOPIK

**Hybrid Prediksi Model Penyakit Jantung
menggunakan Algoritma Random Forest dan
K-Nearest Neighbors**

Riset Informatika | Daffa
Tungga Wisesa | 21081010243

JURNAL ACUAN



Prediction of Heart Diseases using Random Forest

RISET GAP

Penelitian sebelumnya oleh Madhumita Pal dan Smita Parija (2024) menunjukkan bahwa algoritma Random Forest dapat menghasilkan akurasi tinggi (86.9%). Namun, penelitian tersebut belum mengeksplorasi potensi penggabungan algoritma lain, seperti K-Nearest Neighbors (K-NN), untuk meningkatkan hasil prediksi.

MIND MAPPING

Dataset:

- Dataset Penyakit Jantung (Kaggle)
- 303 sampel, 14 atribut fitur.

Referensi Utama:

- Madhumita Pal, Smita Parija (2024): Menggunakan Random Forest untuk prediksi penyakit jantung.
- Artikel tentang K-NN untuk clustering dan preprocessing data medis.

MIND MAPPING

Metode Kombinasi:

- Voting Ensemble: Kombinasi output dari K-NN dan Random Forest.
- Hybrid Pipeline: K-NN sebagai preprocessing, Random Forest sebagai prediktor akhir.

METODE YG DIUSULKAN

1. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan berasal dari kaggle yang berisi 303 sampel dengan 14 atribut yang terkait dengan penyakit jantung yang berasal dari dataset UCI Machine Learning Repository (<https://archive.ics.uci.edu/dataset/45/heart+disease>).

2. Metode Eksplorasi Data

Metode eksplorasi data yang untuk menganalisa dataset adalah matriks korelasi untuk memahami hubungan antar atribut yang ada pada dataset

METODE YG DIUSULKAN

3. Metode Pra-pemrosesan Data

Data diambil dan ditampilkan pada excel dengan menggunakan separator koma. Selanjutnya data diklasifikasi sebelum diproses dengan algoritma machine learning.

4. Metode Eksplorasi Data

Metode eksplorasi data yang untuk menganalisa dataset adalah matriks korelasi untuk memahami hubungan antar atribut yang ada pada dataset

METODE YG DIUSULKAN

5. Metode Evaluasi Model

Dataset dibagi menjadi 2, yaitu 80% untuk data training dan 20% untuk data testing. Ukuran Evaluasi yang digunakan adalah accuracy, sensitivity, dan specificity dalam persentase.

MATRIK PENGUJIAN

1. Matriks Korelasi:

- Mengidentifikasi hubungan antar fitur dataset sebelum masuk ke model.
- Memastikan tidak ada multikolinearitas yang signifikan.

2. Confusion Matrix:

- Mengukur performa model menggunakan metrik seperti True Positive (TP), False Positive (FP), True Negative (TN), dan False Negative (FN).